

Desi Anggita Sari

by UNITRI Press

Submission date: 23-Jul-2023 08:26PM (UTC-0700)

Submission ID: 2003807043

File name: Desi_Anggita_Sari.docx (34.24K)

Word count: 1108

Character count: 7325

**PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENANGANI
KEMISKINAN**
(Studi di Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang)

SKRIPSI



OLEH:
DESI ANGGITA SARI
NIM.2019210194

KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Ketidakmampuan adalah masalah yang dihadapi tempat yang baru akan maju, khususnya negara Indonesia, bertempat di Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Sampai adanya dibutuhkan dudukan dalam menangani masalah ketidakmampuan ini. Dudukan adalah pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki tatanan tertentu. Dari hasil awalan, peneliti mendapati bahwa tingkat ketidakmampuan paling atas di Kecamatan Lowokwaru yakni di Kelurahan Lowokwaru, berdasarkan pencarian yang diterima dari Koordinator Kecamatan Lowokwaru, dan perolehan dapatan masyarakat Kelurahan Lowokwaru juga berada pada area rendah, maka dalam penelitian ini peneliti termotivasi untuk mengangkat dudukan agenda rumah tangga pengharapan dalam menangani ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru. Hajat penelusuran ini untuk menggambarkan dudukan agenda rumah tangga pengharapan dalam menangani ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru dan untuk mengelompokkan hal yang memperlancar serta menghalangi dudukan agenda rumah tangga pengharapan dalam menangani ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru. Penelusuran ini berpendekatan pada cara penggambaran secara mendalam. Penelusuran ini berinti pada dudukan agenda rumah tangga pengharapan dalam menangani ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru melalui Pemanfaatan bantuan dalam aspek Kebugaran, Pemahaman, serta Kesentosaan bermasyarakat, dan pada inti pengelompokan hal yang memperlancar serta menghalangi dudukan agenda rumah tangga pengharapan dalam menangani ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru. penentuan juru bicara diambil dari pertimbangan tertentu yang dianggap berkompeten dalam penelusuran yang diteliti ini. Hasil perolehan telusuran dudukan agenda rumah tangga pengharapan dalam menangani ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru melalui Pemanfaatan bantuan dalam aspek Kebugaran, Pemahaman, serta Kesentosaan bermasyarakat sudah berjalan sesuai penentuan jadwalnya. Dan sudah mampu merendahkan tingkat ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru melalui hal yang memperlancarnya serta adanya pemecahan terhadap hal yang menghambat dudukan agenda rumah tangga pengharapan dalam menangani ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru ini.

Kata Utama: Agenda Rumah Tangga Pengharapan, Ketidakmampuan.

BAB I

1.1. Hal Yang Melatar belakang

Di seluruh dunia, negara yang baru ingin maju dominan mempunyai masalah yang dihadapinya, salah satu masalah tersebut adalah masalah ketidakmampuan. Penyebab ketidakmampuan ini adalah kurangnya pendapatan atau modal, kurangnya pengetahuan, kurangnya produktivitas, rendahnya tingkat kebugaran, tingginya angka pengangguran serta tingginya pertumbuhan penduduk dan keterbatasan lapangan pekerjaan. Sehingga masalah ketidakmampuan ini juga disebut sebagai masalah yang kompleks dan multidimensional, baik itu kemiskinan yang dilihat dari aspek pendapatan dan bersosialisasi dan cara hidup. Jika masalah ketidakmampuan ini tidak diatasi, maka dapat menghambat pembangunan dalam macam-macam tatanan, seperti aspek pendapatan, berinteraksi, dan cara hidup (berpolitik, pemahaman, kebugaran, infrastruktur, pertahanan dan keamanan) serta bermacam-macam aspek lainnya. Oleh karena itu diperlukan penanganan untuk masalah ketidakmampuan ini, sehingga dapat terciptanya kesentosaan bermasyarakat bagi seluruh rakyat yang ada di Indonesia.

Dalam menangani masalah ketidakmampuan, pemerintah Indonesia lewat Kemensos mengeluarkan Permensos No.1 Th 2018 tentang agenda rumah tangga pengharapan. Dan lewat agenda rumah tangga pengharapan ini, Kementerian

Agenda rumah tangga pengharapan digunakan sebagai berian tunai bersyarat yang diberikan kepada keluarga penerima faedah, dengan upaya peningkatan kualitas manusianya, lewat layanan yang diberikan dalam bentuk peningkatan bangunan aspek kebugaran, pemahaman, kesentosaan bermasyarakat, dan sudah terdaftar dalam data kumpulan kesentosaan bermasyarakat. Dan dengan adanya berian dana agenda rumah tangga pengharapan ini, diharapkan bisa membantu menangani masalah ketidakmampuan di negara Indonesia ini, dari segi kebugaran, pemahaman maupun peningkatan kesentosaan bermasyarakat untuk keluarga penerima faedah agenda rumah tangga pengharapan..

Menurut BPS bernas Rakasiwi (2021), golongan ketidakmampuan terbagi menjadi 4 unsur dapatan yakni unsur satu (dapatan sangat tinggi dengan rata-rata dapatan diatas 3 juta 5 ratus per bulan), unsur dua (dapatan tinggi dengan rata-rata 2 juta lima ratus - 3 juta lima ratus per bulan), unsur tiga (dapatan sedang dengan rata-rata 1 juta lima ratus – 2 juta lima ratus per bulan), unsur empat (dapatan rendah dengan rata-rata dapatan kurang dari 1 juta lima ratus per bulan). Dan garis ketidakmampuan bernas BPS (2022) yakni dimana bila sebuah rumah tangga atau setiap sebuah keluarga mendapat dapatan sebesar 5 ratus lima ribu per kapital atau per bulan, dengan rincian keluaran dikonsumsi 3 ratus tujuh empat (tujuh puluh delapan persen) dan pengeluaran non dikonsumsi seratus tiga puluh satu (dua puluh lima persen).

Berdasarkan hasil penelusuran awal dapatan rata-rata di Kelurahan Lowokwaru berkisar 6 ratus sampai 1 juta lima ratus per bulan, dan dominan kerjanya orang yang ada di Kelurahan Lowokwaru ini adalah tukang becak dan tukang parkir yang dapatannya ≤ 6 ratus per bulan, dan pekerja yang pekerjaannya menggunakan shift (pergantian waktu jam kerja) yang dapat nya berkisar 6 ratus sampai 1 juta lima ratus per bulan. selain itu, pada berian dana agenda rumah tangga pengharapan tahap kedua tahun 2022, terdapat beberapa orang tidak mampu (keluaran penerima faedah) di Kecamatan Lowokwaru yang terdiri dari 12 kelurahan yang mendapat berian agenda rumah tangga pengharapan:

Tabel 1. Data Penerima Berian Agenda Rumah Tangga Pengharapan di Kecamatan Lowokwaru

NO	NAMA KELURAHAN	ORANG
1	Kelurahan Dioyo	123 Orang
2	Kelurahan Jatimulyo	201 Orang
3	Kelurahan Ketawanggede	54 Orang
4	Kelurahan Lowokwaru	267 Orang
5	Kelurahan Merjosari	92 Orang
6	Kelurahan Mojolangu	124 Orang
7	Kelurahan Sumbersari	71 Orang
8	Kelurahan Tasikmadu	130 Orang
9	Kelurahan Tlogomas	125 Orang
10	Kelurahan Tulusrejo	127 Orang
11	Kelurahan Tanggulwulung	167 Orang

12	Kelurahan Tanjungsekar	169 Orang
----	------------------------	-----------

Sumber: Koordinator Kecamatan Lowokwaru (2023).

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 12 kelurahan di Kecamatan Lowokwaru, yang paling tinggi menerima bantuan PKH adalah Kelurahan Lowokwaru. Maka peneliti simpulkan tingkat ketidakmampuan yang paling tertonjol dari 12 Kelurahan yang ada di Kecamatan Lowokwaru bertempat pada area Kelurahan Lowokwaru, dan dapatan rata-rata Kelurahan Lowokwaru dipilah masuk pada dapatan golongan kurang mampu, karena dominan pekerjaan orang di Kelurahan Lowokwaru dapat nya berkisar enam ratus sampai satu juta lima ratus per bulan, hingga peneliti termotivasi lakui telusuran ini di Kelurahan Lowokwaru dengan angkat judul “Peran Agenda Rumah Tangga Pengharapan Dalam Menangani Ketidakmampuan” (Studi di Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang).

1.2. Problem masalah

Didasari uraian di atas, problem masalah yang digunai:

1. Sebagaimana Peran Peran Agenda Rumah Tangga Pengharapan Dalam Menangani Ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru?
2. Apa Hal Yang Memperlancar Dan Menghalangi Peran Agenda Rumah Tangga Pengharapan Dalam Menangani Ketidakmampuan Di Kelurahan Lowokwaru?

1.3. Hajat Maksud

Jawaban problem masalah di atas, maka hajad maksud ini berkisar:

- 1) Untuk Menggambar Dan Memperdalam Peran Agenda Rumah Tangga Pengharapan Dalam Menangani Ketidakmampuan Di Kelurahan Lowokwaru.
- 2) Untuk Memilah Hal Mempermudah Dan Menghalang Peran Agenda Rumah Tangga Pengharapan Dalam Menangani Ketidakmampuan Di Kelurahan Lowokwaru.

1.4. Faedah

Berikut ini faedah dari telusuran berkisar pada:

A. Faedah Teoritis

Sebagai patokan dan acuan dalam pemahaman tentang Peran Agenda Rumah Tangga Pengharapan Dalam Menangani Ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru. Dan berfaedah bagi bacaan selanjutnya.

B. Faedah Praktis

Sebagai bahan timbangan dan sumbangsi tahanan dalam pengambilan keputusan bagi instansi terkait dengan Peran Agenda Rumah Tangga Pengharapan Dalam Menangani Ketidakmampuan di Kelurahan Lowokwaru.

Desi Anggita Sari

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

3%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Desi Anggita Sari

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
